

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada lima tahun terakhir ini semangat untuk membangun dan mengembangkan potensi desa sedang gencar-gencarnya di instruksikan oleh pemerintah yaitu dengan membuat terobosan baru melalui program – program informasi. Seperti yang sudah ada didalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang melahirkan adanya kebijakan tentang dana Desa dan mengakibatkan peningkatan yang begitu signifikan pada pengembangan inovasi Desa. Dalam hal pengembangan desa ini menganut konsep yang sudah diterapkan sebelumnya di kota – kota besar yaitu *smart city* yang mencakup dari 3 bidang antara lain : kapasitas kelembagaan pemerintah, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi.

Sejalan dengan *smart city*, dalam konteks lingkup yang lebih kecil lagi yaitu desa, beberapa desa di Indonesia sudah mulai menerapkan konsep desa berbasis teknologi informasi yang disebut dengan *smart village* atau desa cerdas. Meskipun belum ada kesepakatan mengenai konsep *smart village* tetapi secara umum suatu desa dapat dikatakan sebagai desa cerdas apabila desa tersebut secara *inovatif* menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Konsep *smart village* sendiri dipahami oleh para ahli sebagai integrasi teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat pedesaan, sehingga menghasilkan kemanfaatan kesinambungan antara teknologi informasi dengan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyadi Akhmad Dkk dengan judul “Membangun Sistem *Smart Village* untuk Menciptakan Ekonomi Masyarakat Desa Mandiri di Desa Alastengah Kecamatan Paiton

Kabupaten Probolinggo Berbasis Android". Dalam penelitiannya menerangkan bahwa di desa tersebut mempunyai potensi besar

Dan kreatifitas warganya sangat tinggi. Mayoritas warga desa tersebut membuat berbagai kerajinan dari bahan bekas yang di manfaatkan menjadi barang yang mempunyai nilai jual tinggi seperti wadah pensil, wadah asbak dll. Namun hal tersebut tidak bisa dilihat dan diketahui oleh masyarakat luas, dari keterbatasan tersebut dibuatkan solusi dengan membangun sistem smart village sebagai media untuk promosi dan memasarkan hasil kaarya masyarakat tersebut. Dalam hal penelitian nya mereka menggunakan metode kualitatif.

Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian di desa Nalumsari dengan memfokuskan pada bidang pemerintahan, dan potensi desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh desa Nalumsari adalah memberikan informasi terbaru mengenai kegiatan desa kepada warga. Akan tetapi kendala yang muncul dalam kegiatan memberikan informasi keada warga adalah informasi yang disampaikan ditempel dipapan pengumuman balai desa, dan diumumkan melalui pengeras suara di masjid sehingga tidak bisa diketahui oleh semua warga, terutama bagi warga yang jarak rumahnya jauh dari masjid dan balaidesa.

Penyampaian aspirasi masyarakat berupa keluhan, kritik dan saran juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja bagi lembaga pemerintah desa. Karena laporan maupaun aspirasi masyarakat tersebut bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kebijakan dan peraturan yang telah dilaksanakan. Akan tetapi hal terebut dirasa tidak penting bagi sebagian orang, dan menurut hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa Nalumsari Bapak Ulil Albab bahwa disana belum adanya media layanan untuk menampung dan menerima aspirasi dari masyarakat. Karena biasanya masyarakat melaporkan kejadian atau menyampaikan keluhannya kepada perangkat terdekat secara lisan, sehingga tak jarang hal tersebut tidak tepat sasaran karena pihak yang diberikan laporan bukan sesuai bidang kerja atau jabatannya.

Selain dalam bidang pemerintahan komoditi yang termasuk ddalam sektor industri yang ada di Desa Nalumsari antara lain, usaha makanan ringan yang

Diantaranya telah dijadikan sebagai komoditi unggulan desa, selama ini desa Nalumsari terkenal dengan sebutan desa usaha karena memang sejak dulu Desa Nalumsari merupakan pusat penghasil usaha makanan ringan yang mempunyai kualitas tinggi dan telah dijadikan produk unggulan desa. Industri ini mempunyai potensi yang besar dan sekaligus sebagai penyangga dari perekonomian desa selain pertanian dan jasa. Selama ini proses promosi dan pemasaran produk yang dilakukan masih sangat terbatas dan belum diketahui oleh masyarakat secara luas. Oleh karena itu perlu adanya teknologi untuk memperluas jangkauan pemasaran produk dari masyarakat Desa Nalumsari.

Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem *Smart Village* sebagai media penyampaian informasi, pelayanan pengaduan masyarakat, dan promosi pemasaran produk unggulan desa yang mudah dipahami masyarakat secara global. Aplikasi ini nantinya akan di implementasikan melalui perangkat *mobile android* sehingga masyarakat bisa lebih mudah dalam menggunakan dan memanfaatkannya.

Dengan aplikasi *Smart Village* ini nantinya diharapkan mampu mengatasi masalah diatas dengan tersampaikan nya segala informasi penting dari pihak pemerintah desa kepada seluruh warga masyarakat begitu juga dengan semua warga dapat dengan mudah menyampaikan berbagai keluhan, masukan, kritik dan saran sesuai bidang pengaduan dengan cepat tanpa harus datang ke balai desa atau menemui perangkat desa. Pemilik usaha juga bisa memberikan informasi secara detail dan memasarkan produk nya secara luas, jika ada yang berminat dengan produk-produk yang dipasarkan tersebut. Calon pembeli bisa menghubungi langsung kepada pemilik produk dan bisa mengetahui titik lokasi melalui integrasi teknologi *Global Positioning System (GPS)*.

Diharapkan dari penelitian ini adalah terwujudnya Aplikasi *Smart Village* berbasis *android* yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan keluhan-keluhannya terhadap masalah yang ada disekitar dan selalu mendapatkan informasi terbaru seputar kegiatan desa dan masyarakat juga bisa memasarkan produk nya. Dan dengan menerima notifikasi dari *smart phone* yang dimiliki.

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaduan masalah , penyampaian informasi, dan layanan pemasaran produk seputar desa Nalumsari Jepara.
2. Bidang masalah yang bisa di laporkan adalah bagian pelayanan, infrastruktur, dan sosial.
3. Penelitian ini hanya membahas sistem yang berbasis *android* versi 4.4 (Kitkat).

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengatasi terbatasnya akses informasi seputar kegiatan Desa Nalumsari Jepara
2. Bagaimana cara menyampaikan keluhan secara tepat di Desa Nalumsari Jepara.
3. Bagaimana cara memperluas pemasaran produk unggulan Desa Nalumsari Jepara.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan tanggapan perihal pengaduannya secara cepat dan bisa mendapatkan berbagai informasi terbaru seputar kegiatan desa Nalumsari.
2. Untuk memudahkan perangkat desa Nalumsari dalam memberikan informasi dan mengetahui apa saja keluhan yang disampaikan masyarakat.
3. Untuk memudahkan masyarakat desa Nalumsari dalam mengenalkan produk nya.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai penambah wawasan peneliti dalam mengembangkan aplikasi berbasis android.
- b) Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2) Bagi Perguruan Tinggi

- a) Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi bidang teknik informatika.
- b) Dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Unisnu Jepara dan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain.

3) Bagi Masyarakat

- a) Dapat memudahkan warga dalam menyampaikan aspirasi, keluhan dan kritik sarannya terhadap pemerintah desa.
- b) Dapat memudahkan warga untuk mendapatkan segala informasi yang *up to date* melalui *smart phone*.
- c) Dapat memudahkan warga masyarakat Desa Nalumsari dalam mengenalkan produk nya.

4) Bagi Pemerintah Desa

- a) Dapat memudahkan pemerintah desa Nalumsari untuk mengetahui apa saja yang dikeluhkan dan yang dilaporkan masyarakat.
- b) Dapat memudahkan pemerintah desa Nalumsari dalam memberikan informasi setiap saat kepada warganya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penelitian ini tersusun dari beberapa bagian antara lain:

1. Bagian pertama skripsi
2. Bagian kedua, yaitu pokok bahasan skripsi antara lain:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang ringkasan dari pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini menampilkan dari beberapa referensi terkait penelitian yang dilakukan, memuat hal – hal yang berkaitan dengan judul dan merangkum dari banyak sumber.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan dan metode perancangan sistem.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan paparan implementasi atau paparan hasil – hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, serta menyajikan data dari hasil uji coba program hasil penelitian beserta pembahasannya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan yang meliputi mengemukakan kembali masalah penelitian, menjawab pertanyaan yang dirumuskan dan membuktikan capaian tujuan penelitian, menyimpulkan bukti – bukti yang diperoleh dan hasil yang didapatkan dan disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.